

PEMBINAAN AKHLAK TERHADAP SANTRI TAKHASUS
PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN PURWOSARI METRO UTARA

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
RENNY AYU SEFRIYANA
NPM. 14125576

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum.
Pembimbing II : Dra. Yerni Amir, M.Pd.

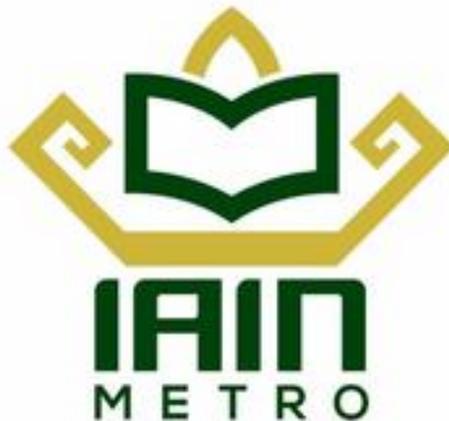
Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M

SKRIPSI

**PEMBINAAN AKHLAK TERHADAP SANTRI
TAKHASUS PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN
PURWOSARI METRO UTARA**

**Oleh:
RENNY AYU SEFRIYANA
NPM 14125576**



**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Proposal : PEMBINAAN AKHLAK TERHADAP SANTRI TAKHASUS
PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN PURWOSARI
METRO UTARA

Nama : Renny Ayu Sefriyana
NPM : 14125576
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2018

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001

Dosen Pembimbing II,

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP. 19610930 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 Alringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507

HALAMAN PENGESAHAN

No: **B-384/In.28/FAO/PP-009/07/2018**

Skripsi dengan judul: PEMBINAAN AKHLAK TERHADAP SANTRI TAKHASUS PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN PURWOSARI METRO UTARA, disusun oleh : Renny Ayu Sefriyana, NPM 14125576, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam ujian munaqsyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/ tanggal: Selasa/ 24 Juli 2018 di Ruang Sidang FUAD.

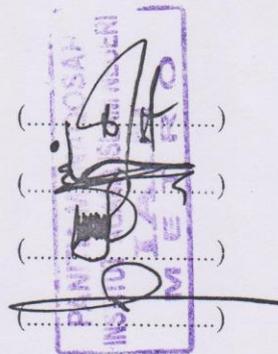
TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Mat Jalil, M.Hum

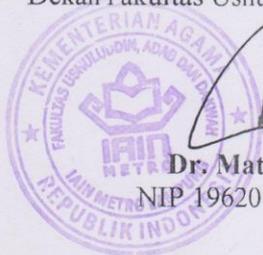
Penguji I : Nurkholis, M.Pd.

Penguji II : Dra. Yerni Amir, M.Pd

Sekretaris : Muhajir, M.Kom.I.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah,



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

PEMBINAAN AKHLAK TERHADAP SANTRI TAKHASUS PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN PURWOSARI METRO UTARA

ABSTRAK

Oleh
RENNY AYU SEFRIYANA

Pembinaan akhlak adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus-menerus dalam pembentukan akhlak mulia dengan membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan dan pengamalan ajaran Islam kepada santri. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan pembinaan akhlak, metode pembinaan akhlak, dan kegiatan pembinaan terhadap santri takhasus

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada ketua bagian kesantrian pesantren dan santri, observasi dilakukan dengan mengamati keadaan yang ada di pesantren dan sekitar pesantren. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data-data yang peneliti dapatkan di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian pemimpin pondok pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara Penelitian ini menunjukkan bahwa Tujuan pembinaan akhlak terhadap santri di pondok Pesantren Islam Al-Muhsin adalah untuk membentuk moral baik, sopan dalam memiliki akhlak yang baik, dalam pembinaan akhlak santri dilakukan dalam bentuk kegiatan keagamaan seperti, pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, dan shalat dhuha, tadarus Al-Quran, pembiasaan menutup aurat, serta serangkaian kegiatan pendukung lainnya. Metode pokok yang digunakan untuk mendukung kegiatan metode pembiasaan, metode pendukung dalam pembinaan akhlak adalah metode keteladanan, nasihat, pemberian hadiah dan hukuman.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RENNY AYU SEFRIYANA
NPM : 14125576
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2018.
Yang Menyatakan



Renny Ayu Sefriyana
NPM. 14125576

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepda Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada :

Kedua Orang Tua (Bapak Ukar Diyana dan Ibu Rosni) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan berdo'a untuk keberhasilan anak-anaknya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul Pembinaan Akhlak Terhadap Santri Takhasus Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI).

Menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Enizar, M.Ag., Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dr. Mat Jalil, M.Hum Pembimbing I dan Dra. Yerni Amir, M.Pd., Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada kedua orang tua yang tercinta dan adik yang selalu mendo'akan dan memberi semangat yang luar biasa ketika peneliti menuntut ilmu. serta sahabat dan rekan-rekan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang turut membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro Juli 2018,

Peneliti,
Denny

RENNY AYU SEFRIYANA
NPM 14125576

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	2
C. Fokus Penelitian.....	2
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
E. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pembinaan Akhlak.....	9
1. Pengertian Pembinaan Akhlak	9
2. Macam- Macam Pembinaan Akhlak.....	12
3. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	17
4. Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak	19
5. Metode Pembentukan Pembinaan Akhlak	22
B. Pengertian Santri dan Pondok Pesantren	24
1. Pengertian Santri	24
2. Pengertian Pondok Pesantren.....	25

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....28

A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data.....	28
1. Sumber data primer	29
2. Sumber data sekunder	29
3. Sumber data tersier.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi.....	30
2. Wawancara.....	30
3. Dokumentasi	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	32
1. Reduksi data	32
2. Penyajian data (data display)	33
3. Penarikan kesimpulan	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA34

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara.....	34
1. Sejarah Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara	34
2. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara	35
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara	36
4. Data Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara	37
5. Data Santri Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara	39

B. Pembinaan Akhlak Terhadap Santri Takhasus Pondok Pesantren Islam Al–Muhsin Purwosari Metro.....	46
1. Tujuan Pembinaan Akhlak Terhadap Santri Takhasus di Pondok Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara.....	46
2. Bentuk Metode Pembinaan Akhlak di Pondok Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara.....	49
3. Kegiatan Pembinaan Akhlak di Pondok Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Data Santri Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara
TP 2017/201839
2. Data perkembangan santri 5 tahun terakhir40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat Keterangan Persetujuan Research
7. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Transkrip Hasil Wawancara
10. Foto Kegiatan Wawancara Dan Dokumentasi

BAB I
PENDAHULUAN

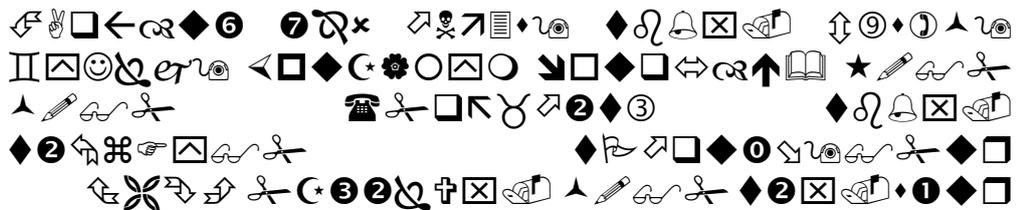
A. Latar Belakang Masalah

Akhklak menempati kedudukan tertinggi dalam Islam, yang kajiannya tidak hanya terbatas pada tingkah laku manusia dari aspek fisik, tetapi terkait pula dengan aspek batin, diantara ajaran agama yang paling penting adalah menyempurnakan akhlak yang mulia, sebagaimana hadits dari Abu Hurairah R.A., ia berkata: Rasulullah –*shallallâhu ‘alayhi wa sallam*– bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik" (HR.Tarmizi dan Ahmad)

Berdasarkan hadist diatas dapat dipahami bahwa Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnahkan akhlak yang kurang baik sebab akhlak merupakan tumpuan dan ajaran Islam secara keseluruhan untuk dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengajaran Islam sebagai pembinaan akhlak yang Islami, sebagaimana Firman Allah SWT :



Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. Qur'an Surat Al-Ahzab (33):21)

Pembinaan akhlak pada dasarnya menuntut seseorang agar memberi petunjuk, untuk berbuat baik dan meninggalkan yang tidak baik, maka penting untuk membina akhlak, karena seseorang yang memiliki pengetahuan dalam hal ilmu akhlak bisa lebih baik perilakunya dari pada seseorang yang tidak mempunyai pengetahuan ilmu akhlak.

Peran orang tua, sekolah, dan masyarakat dibutuhkan dalam pembinaan dan pembentukan akhlak anak, terutama usia menginjak remaja akan tetapi pada zaman sekarang ini peran orangtua juga membutuhkan pihak lain. Oleh karena itu peran pondok pesantren menjadi pihak lain untuk membina akhlak anak.

Keberadaan pondok pesantren menjadi penting dengan adanya pengaruh kebudayaan asing yang tidak dapat dihindari karena pesatnya kemajuan di bidang teknologi, selain memiliki dampak positif juga memiliki dampak negatif terutama bagi yang kurang bijak dalam menggunakan teknologi.

Pondok Pesantren Islam Al Muhsin, merupakan lembaga pendidikan formal setingkat dengan sekolah-sekolah dan madrasah-madrasah umum lainnya. Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin

merupakan salah satu madrasah yang berada satu lingkup dengan Pondok Pesantren Islam Al Muhsin. Suasana di madrasah ini sama dengan suasana pondok pesantren yang memiliki suasana yang agamis, serta tempat yang tepat dalam pembentukan akhlak. Sepulang dari sekolah santri langsung ke asrama, tidak diperkenankan keluar dari pondok pesantren kecuali dengan surat ijin, dengan begitu segala aktifitas santri dapat terus diawasi.

Santri yang tinggal di asrama takhasus Madrasah pra Aliyah (MA) di mana yang merupakan fokus pada penelitian ini diberlakukan dua peraturan, yaitu peraturan madrasah dan peraturan pesantren, berlaku bagi semua santri yang tinggal di asrama pesantren termasuk santri takhasus Madrasah pra Aliyah (MA). Peraturan-peraturan inilah yang kemudian menjadi pengikat bagi santri dalam membatasi dan membentengi segala tindakan mereka. Keberhasilan pembinaan akhlak juga dipengaruhi oleh faktor kerjasama dari pihak pondok pesantren terutama pembina asrama atau ke-santrian sebagai pendamping di asrama tempat tinggal santri.

Penelitian ini maka peneliti fokus pada pembinaan akhlak terhadap santri program takhasus pada santri putri pondok pesantren Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, karena berdasarkan hasil penelitian di pondok pesantren Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, terdapat santri putri program Takhasus yang sekolah menengah pertama diluar pondok, dan pertama kali masuk di pondok saat sekolah menengah atas, diharapkan pembinaan akhlak dapat membangun akhlak santri tersebut, seperti kurangnya menjaga

kebersihan, malas melaksanakan kewajiban belajar, melanggar peraturan sekolah, dan,terlambat sholat jamaah di mesjid/ di aula pondok.²

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di pondok pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara peneliti merasa tertarik untuk meneliti pembinaan akhlak terhadap santri madrasah pra aliyah program takhasus pondok pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara, terkait perihal pembina asrama dalam pembinaan akhlak santri madrasah aliyah dengan judul “Pembinaan Akhlak Terhadap Santri Takhasus Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara”, karena penulis menganggap permasalahan ini layak untuk diteliti.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Apa tujuan pembinaan akhlak terhadap santri takhasus?
2. Bagaimana metode pembinaan akhlak terhadap santri takhasus?
3. Bagaimana kegiatan pembinaan akhlak terhadap santri takhasus?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah pada pembinaan akhlak yang dilakukan pembina asrama terhadap santri takhasus.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

² Wawancara: Pada tanggal 29 januari 2018 dengan ustazah Indah Lutfiani sekretaris ke-santrian pondok pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara mengenai pembinaan akhlak santri putri pondok pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara.

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu

- a. Untuk mengetahui tujuan pembinaan akhlak terhadap santri takhasus
- b. Untuk mengetahui metode pembinaan akhlak terhadap santri takhasus
- c. Untuk mengetahui kegiatan pembinaan akhlak terhadap santri takhasus

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya ilmu komunikasi dan penyiaran Islam mengenai pembinaan akhlak dalam bidang agama.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai upaya pembinaan akhlak.

E. Penelitian Relevan

Peneliti menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian tersebut sehingga dapat

menambah wawasan bagi pembaca mengenai komunikasi interpersonal. Untuk menunjukkan orisinalitas dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain berikut akan dipaparkan mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Pertama, penelitian skripsi oleh Desri Indralia dengan judul penelitian Peranan Dakwah Dalam Membina Akhlak Santri Dipondok Pesantren Al Lathifiyyah. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang difokuskan pada objek dan subjek penelitian (Peranan Dakwah dan Santri). Pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi.³

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Desri Indralia. Persamaannya jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif (penelitian lapangan), yang difokuskan pada subjek penelitian santri sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya penelitian Desri Indralia ditujukan untuk peranan dakwah sedangkan penelitian ini pembinaan akhlak.

Ke-dua Rahmawati Purwandari dengan judul penelitian Upaya Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Kalibening Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan penelitian sejak tanggal 17

³ Desri Indralia.2017. Peranan Dakwah Dalam Membina Akhlak Santri Dipondok Pesantren Al Lathifiyyah. Skripsi UIN Raden Fatah Palembang.

Juni 2013 di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Desa Kalibening Kecamatan Tingkir Kota Salatiga.⁴

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Rahmawati Purwandari. Persamaannya jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif (penelitian lapangan), yang difokuskan pada objek penelitian pembinaan akhlak sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya penelitian Rahmawati Purwandari ditujukan untuk Masyarakat Kalibening Kecamatan Tingkir Kota Salatiga sedangkan penelitian ini santri takhasus pondok pesantren Islam al Muhsin.

Ke-tiga Arif Muttaqin dengan judul penelitian Efektivitas Pembinaan Akhlak Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan angket. Data yang terkumpul dari terkait dengan pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo dianalisis secara kuantitatif.⁵

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Arif Muttaqin. Persamaannya yang difokuskan pada objek penelitian pembinaan akhlak sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan Arif Muttaqin Teknik pengumpulan data melalui

⁴ Rahmawati Purwandari. 2013. Upaya Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat Kalibening Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Tahun 2013. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga

⁵ Arif Muttaqin. 2013. Efektivitas Pembinaan Akhlak Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Manar. Universitas Muhammadiyah Ponorogo

observasi, dokumentasi dan angket, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif (penelitian lapangan), subjeknya penelitian Arif Muttaqin ditujukan untuk Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo sedangkan penelitian ini santri takhasus pondok pesantren Islam al Muhsin.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembinaan Akhlak

1. Pengertian Pembinaan Akhlak

Pembinaan berasal dari kata arab “*Bana*” yang berarti membina, membangun, mendirikan. Menurut A. Mangunhardjana, pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepas hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal yang baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara lebih efektif.

Membina yang dimaksud disini merupakan usaha kegiatan mengarahkan anak dalam melaksanakan suatu kegiatan pendidikan yang baik secara teori maupun praktek agar kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

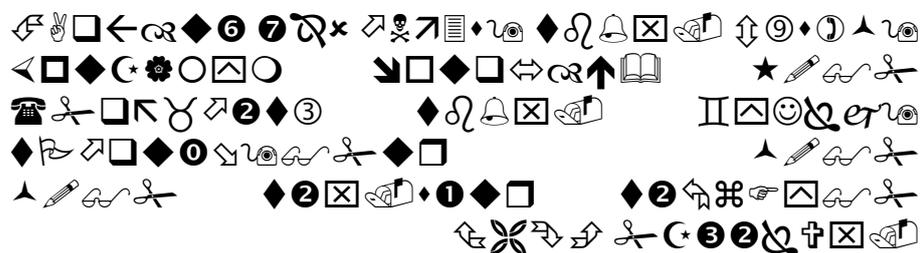
Akhlak secara bahasa, kata *akhlaq* berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq*, yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan *muru'ah*.⁶

Pengertian diatas menunjukkan bahwa akhlak adalah kebiasaan atau sikap yang mendalam dalam jiwa manusia dimana timbul perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa mempertimbangkan

⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Ed. I, Cet. I (Jakarta: Amzah, 2016) h. 1

terlebih dahulu yang dilakukan berulang-ulang hingga menjadi kebiasaan dan perbuatan itu bisa mengarah pada perbuatan yang baik atau buruk.

Dasar dari akhlak adalah al-Qur'an dan Hadits yang merupakan landasan pokok manusia sebagaimana firman Allah SWT dalam Qur'an Surat Al-Ahzab (33):21) yang berbunyi:



Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

Ayat diatas menjelaskan bahwa pada diri Rasulullah terdapat contoh perangai yang baik yang harus ditiru oleh umat Islam sebagai bukti mengikuti ajaran yang disampaikan. Hal ini di tegaskan dalam Qur'an Surat Al-Qalam (68):4) yang berbunyi:



Artinya: dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.

Hadis Rasulullah meliputi perkataan dan tingkah laku beliau. Merupakan sumber akhlak yang kedua setelah al- Qur'an. Segala

ucapan dan perilaku beliau senantiasa mendapatkan bimbingan dari Allah.

Akhlak mulia disisi Allah SWT merupakan suatu kemuliaan dan akan memperoleh balasan dari sisi Allah SWT, timbangan amal kebajikan seseorang. Beberapa Ayat diatas mengandung perintah untuk berakhlak mulia, secara tidak langsung ini adalah perintah, untuk mempelajari akhlak, agar mengerti tentang akhlak yang baik dan akhlak yang tidak baik.

Akhlak secara terminologi, ada banyak pendapat yang mengemukakan istilah akhlak, di antaranya menurut para ulama sebagai berikut.

a. Ibrahim Anis

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya muncul macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.⁷

b. Sidi Ghazaliba, menurutnya

Akhlak adalah sikap keperibadian yang melahirkan manusia terhadap Tuhan dan manusia, diri sendiri dan lain, sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk Qur'an dan hadits.⁸

Berdasarkan definisi-definisi pembinaan dan akhlak di atas, maka yang dimaksud pembinaan akhlak adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana dan konsisten dalam pembentukan

⁷ Nur Hidayat, *Akhlaq Tasawuf*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013) h. 1

⁸ Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Ed. I, Cet. I (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) h. 94

akhlak mulia dengan membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan dan pengamalan ajaran Islam kepada santri Madrasah pra Aliyah Program Takhasus Pondok Pesantren Islam Al Muhsin , sehingga mereka mengerti, memahami dan menerapkannya dalam kehidupan keseharian sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. Macam-Macam Pembinaan Akhlak

Pembagian pembinaan akhlak terdapat dua macam yaitu akhlak terpuji yang disebut dengan *akhlak mahmudah* dan akhlak tercela yang disebut dengan *akhlak mazmumah*.⁹

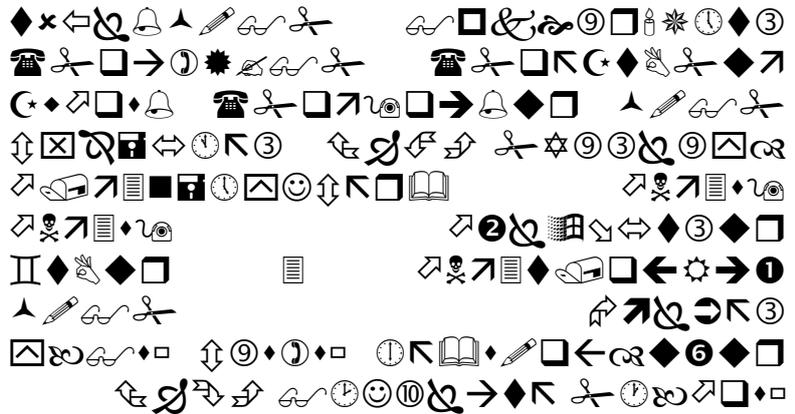
a. Akhlak Terpuji (*akhlak mahmudah*)

Akhlak yang baik ialah perilaku manusia yang baik dan disenangi menurut individu maupun sosial, serta sesuai dengan ajaran yang bersumber dari Allah SWT. Macam-macam akhlak mahmudah yaitu

- 1) Jujur, dalam bahasa Arab disebut *sidik*, artinya benar yaitu benar atau jujur alat mencapai keselamatan, keberuntungan, kebahagiaan¹⁰, ke jujuran yang dimiliki seseorang sangat diperlukan terutama dalam hubungannya dengan seseorang yang disertai tugas dan amanah. Firman Allah dalam Qur'an Surat al-Ahzab (33): 70-71) yang berbunyi:

⁹ Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, h. 97

¹⁰ Barmawie Umary, *Materia Akhlak*, (Solo: Ramadhani, 1990) h. 53



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar. niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. dan Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.

- 2) Sabar artinya bersikap tabah, tidak lekas putus asa dalam menghadapi cobaan, dan terus berjuang sambil memperbaiki diri. Sabar diperlukan dalam berinteraksi dengan Allah dan sesama manusia, serta menghadapi musibah.

Sabar bukan berarti menyerah tanpa syarat, tetapi sabar adalah terus berusaha dengan hati yang tetap, berikhtiar, sampai cita-cita dapat berhasil dan di kala menerima cobaan dari Allah SWT wajiblah redha dan hati yang ikhlas.¹¹ Firman

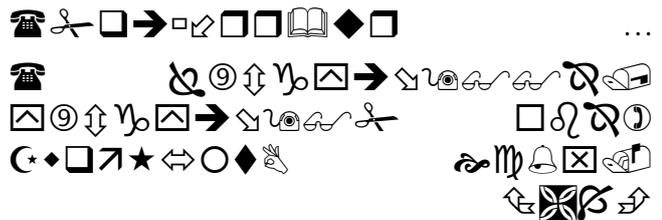
¹¹ Barmawie Umary, *Materia Akhlak*, h. 52

Allah dalam Qur'an Surat Al-Baqarah (2):153) yang berbunyi:



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

- 3) Wafa' (Menepati Janji) Menurut Al-Mawardi (386-450 H), menepati janji merupakan salah satu kewajiban seseorang pemimpin, bahkan menjadi tonggak berdirinya pemerintahan yang dipimpinnya. Sebab, jika seorang pemimpin janjinya tidak dapat dipercaya, akan banyak terjadi pembangkangan dari rakyat. Dengan demikian, tonggak pemerintahan pun terancam robah.¹²



Artinya: "Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawaban." "

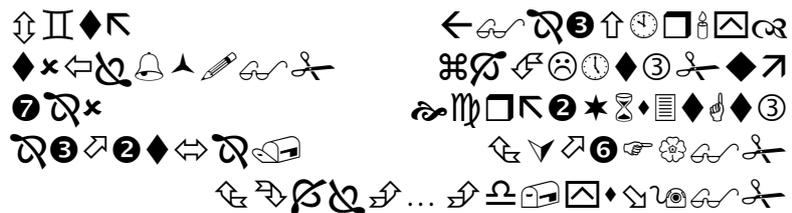
b. Akhlak Tercela (*akhlak mazmumah*)

¹² Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Ed. I, Cet. I (Jakarta: Amzah, 2016) h. 198

Akhlak mazmumah ialah perangai yang tercermin dari tutur kata, tingkah laku, dan sikap yang baik.¹³

Akhlak tidak baik dapat dilihat dari tingkah laku perbuatan tidak elok, tidak sopan, dan gerak gerik tidak menyenangkan¹⁴

1) Takabur (Sombong) adalah sifat sombong dan membanggakan diri. Sifat ercela ini harus dihindari oleh setiap muslim.



Artinya: "Aku akan memalingkan orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi tanpa alasan yang benar... "

2) *Ghadab* (Marah) yaitu kondisi emosi seseorang yang tidak dapat ditahan oleh kesadarannya, sehingga menonjolkan sikap dan perilaku yang tidak menyenangkan orang lain.

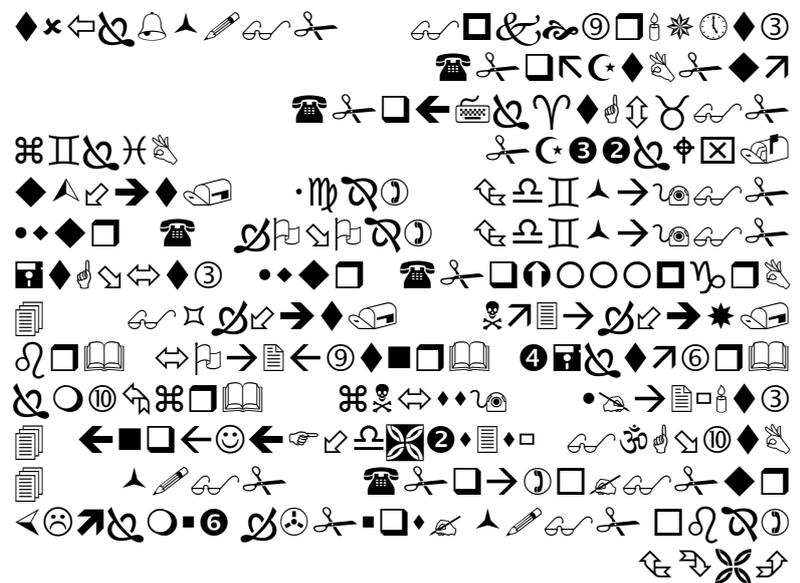
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَوْصِنِي ، قَالَ : لَا تَغْضَبْ فَرَدَّدَ مَرَارًا ؛ قَالَ : لَا تَغْضَبْ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

¹³ M. Yatimmin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Amzah, 2007) h. 55

¹⁴ Ibid h. 55

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu bahwa ada seorang laki-laki berkata kepada Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam : “Berilah aku nasihat”. Beliau menjawab, “jangan marah!” maka diulangnya, kemudian Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “jangan marah!” [HR al-Bukhari].

3) *Ghibah* (Mengumpat) adalah menuturkan sesuatu yang berkaitan dengan orang lain, yang apabila hal itu didengar oleh yang bersangkutan, ia tidak menyukainya. Firman Allah dalam Qur’an Surat Al-Hujuraat (49):12) yang berbunyi:



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama

lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

4) *Hasad* (Dengki) Menurut Al-Ghazali, dengki adalah membentasi kenikmatan yang diberikan Allah SWT kepada orang lain, serta ingin agar orang tersebut kehilangan kenikmatan itu.¹⁵ Firman Allah dalam Qur'an Surat Al-hujuraat (3):120 yang berbunyi:



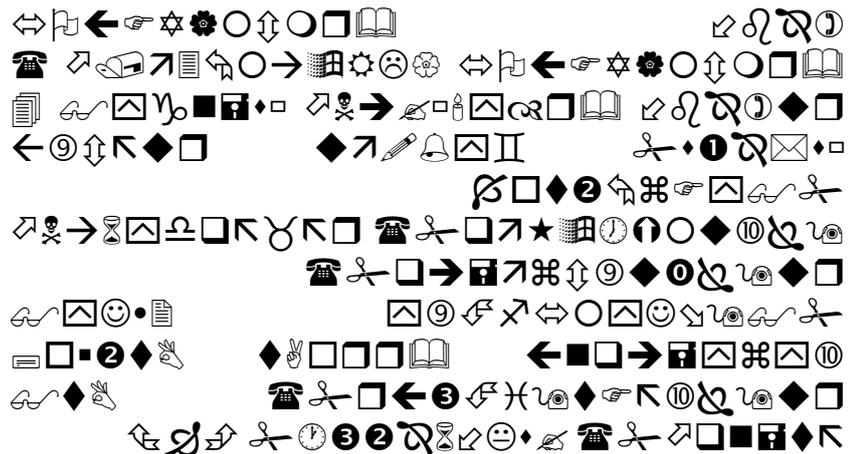
Artinya: jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya. jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikitpun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan.

¹⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Ed. I, Cet. I (Jakarta: Amzah, 2016) h. 251

3. Tujuan Pembinaan Akhlak

Tujuan pembinaan akhlak adalah mencapai kebahagiaan hidup umat manusia dalam kehidupannya, baik di dunia maupun akhirat.¹⁶

Kesadaran bahwa manusia dalam hidupnya membutuhkan manusia lainnya menimbulkan perasaan bahwa setiap manusia terpancung hatinya untuk berbuat yang terbaik bagi orang lain, karena Islam mengajarkan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang banyak mendatangkan kebaikan bagi orang lain. Karena pada dasarnya baik atau buruknya perbuatan seseorang akan kembali kepada dirinya masing-masing. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qur'an Surat Al-Isra' (17):7) yang berbunyi:



¹⁶ Nur Hidayat, *Akhlaq Tasawuf*, h. 26

Artinya: jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.

Ayat ini mengandung makna bahwa semua perbuatan manusia baik dan buruknya akan kembali pada dirinya sendiri, jika ia berbuat baik maka kelak ia akan menerima balasan nya, dan jika ia berbuat jahat, kelak ia juga akan menerima balasannya. Oleh karena itu akhlak yang sangat diperlukan dalam pergaulan sehari-hari karena itu pelajaran akidah akhlak sangatlah dibutuhkan terutama bagi pelajar disekolah.

4. Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak

Ruang lingkup pembinaan akhlak terbagi atas akhlak kepada Allah (Khalik) dan akhlak kepada makhluk. Akhlak kepada makhluk terdiri atas akhlak kepada sesama manusia dan kepada selain manusia.

- 1) Akhlak kepada Rosulullah SAW

Akhlak kepada Rosulullah, seperti mencintai Rasulullah tulus dengan mengikuti semua sunnahnya.

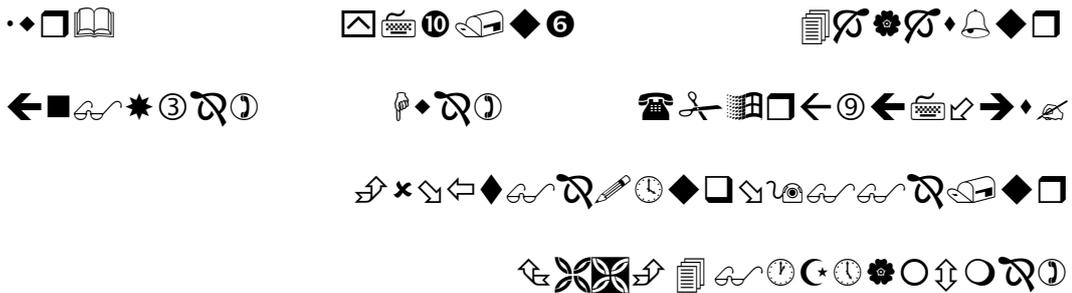
2) Akhlak kepada diri sendiri

Sabar, adalah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menimpanya.

3) Akhlak kepada keluarga

a) Berbakti Kepada Orangtua

Allah SWT melahirkan kita melalui ibu bapak, maka sebagai anak harus berbakti, menghormati, jangan sampai menyakiti hati ibu bapak. Oleh karena itu dalam Islam menganjurkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua, sebagaimana Firman Allah SWT Qur'an Surat Al-Isra' (17):23 berbunyi:



Artinya: dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya.

b) Bersikap baik kepada saudara

Agama Islam memerintahkan untuk berbuat baik kepada sanak-saudara Hidup rukun dan damai dengan saudara dapat tercapai apabila hubungan tetap terjalin dengan saling pengertian dan tolong-menolong.

4) Akhlak kepada tetanga dan masyarakat

Akhlak kepada tetangga, seperti saling mengunjungi, saling membantu di waktu senggang, lebih-lebih di waktu susah, saling memberi, saling menghormati dan saling menghindari pertengkaran dan permusuhan.

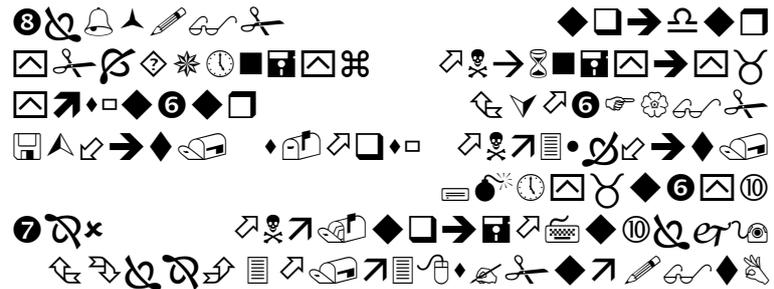
Akhlak kepada masyarakat, seperti memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, saling menolong dalam melakukan kebajikan dan takwa, menganjurkan anggota masyarakat, termasuk diri sendiri, untuk berbuat baik dan mencegah diri dari melakukan perbuatan dosa.

5) Akhlak kepada makhluk selain manusia (lingkungan hidup)

Akhlak kepada bukan manusia (lingkungan hidup), seperti sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam, terutama hewani dan nabati, untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya, sayang pada sesama makhluk dan

menggali potensi alam seoptimal mungkin demi kemaslahatan manusia dan alam sekitarnya.¹⁷

Sebagaimana Firman Allah dalam Qur'an Surat Al-An'am (6):165 yang berbunyi:



Artinya: dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu.

5. Metode Pembentukan Pembinaan Akhlak

Akhlak tidak cukup dipelajari, tanpa adanya upaya untuk membentuk pribadi yang ber-*akhlaq al-karimah*, dalam konteks akhlak, perilaku seseorang akan menjadi jika diusahakan pembentukannya. Usaha tersebut dapat ditempuh dengan belajar dan

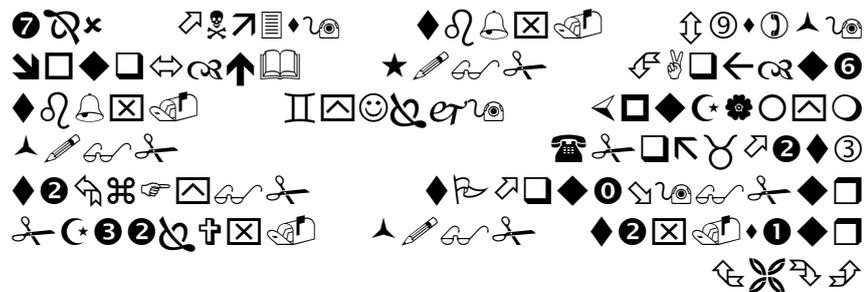
¹⁷ Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Ed. I, Cet. I (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) H. 98

berlatih melakukan prilaku akhlak yang mulia. Berikut ini proses pembentukan pembinaan akhlak pada diri manusia.

a. *Qudwah* atau *Uswah* (Keteladanan)

Orangtua dan guru yang biasa memberikan teladan perilaku baik, biasanya akan ditiru anak-anak dan muridnya. Hal ini berperan besar dalam mengembangkan pola prilaku mereka.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam qur'an surat al-Ahzab (33):21 yang berbunyi:



Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

Dari ayat diatas jelas bahwasannya didalam diri Rasul terdapat tauladan atau contoh yang baik bagi para orang tua untuk mendidik anaknya.

b. *Ta'lim* (Pengajaran)

Mengajarkan perilaku keteladanan, akan terbentuk pribadi yang baik. Dalam mengajarkan hal-hal baik, kita tidak perlu menggunakan kekuasaan dan kekerasan.

c. *Ta'wid* (Pembiasaan)

Pembiasaan perlu ditanamkan dalam membentuk pribadi yang berakhlak. Tujuannya adalah untuk membentuk tingkah laku atau akhlak pada anak melalui kebiasaan-kebiasaan yang baik. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qur'an Surat Al-Baqarah ayat (2):183 yang berbunyi:



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,

d. *Tarhib/Reward* (Pemberiaan Hadiah)

Memberikan motivasi, baik berupa pujian atau hadiah tertentu, akan menjadi salah satu latihan positif dalam proses pembentukan akhlak.

e. *Tarhib/Punishment* (Pemberian Ancaman/Hukuman)

Proses pembentukan akhlak, terkadang diperlukan ancaman agar anak tidak bersikap sembrono. Dengan demikian,

anak akan enggan ketika akan melanggar norma tertentu. terlebih jika sanksinya tersebut cukup berat.¹⁸

B. Pengertian Santri dan Pondok Pesantren

1. Pengertian Santri

Kata santri sendiri, tutur C.C Berg, berakar dari bahasa India, *shastri*, yaitu orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Istilah santri berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji.¹⁹

Jenis Santri dibagi menjadi dua yang mendiami suatu pondok pesantren²⁰, *pertama Santri mukim* yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren. Santri mukmin yang paling lama tinggal di pesantren tersebut biasanya merupakan satu kelompok tersendiri yang memegang tanggungjawab mengurus kepentingan pesantren sehari-hari; mereka juga memikul tanggungjawab mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab dasar dan menengah.

ke-dua Santri kalong yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa di sekeliling pesantren, yang biasanya tetap menetap di pesantren. Untuk mengikuti pelajaran di pesantren, mereka bolak-balik (*nglajo*) dari rumahnya sendiri.

¹⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Ed. I, Cet. I (Jakarta: Amzah, 2016) h. 28

¹⁹ Babun Suharto, *Dari Pesantren Untuk Umat Reinventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*, Cet. I (Surabaya: Imtiyaz, 2011) h. 9

²⁰ Zamarkasyi Dhofier, *Tradisi Pesantren Study Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengeai Masa Depan Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2011) h. 89

2. Pengertian Pondok Pesantren

Pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seseorang (atau lebih) guru yang lebih dikenal dengan sebutan “kyai”. Pesantren menurut sebagian orang dipandang sebagai kelanjutan dari bentuk *mandala* pada masa Hindu.²¹

Istilah pondok pesantren berasal dari pengertian asrama-asrama para santri. Perkataan pesantren berasal dari katasantri dengan awalan pe dan akhiran an yang berarti tempat tinggal santri²²

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pondok pesantren adalah sebuah asrama pendidikan tradisional yang di dalamnya terdapat santri yang dibimbing oleh kyai yang mempunyai tempat serta program pendidikan sendiri dimana kyailah yang mempunyai otoritas dalam menjalankan pendidikan tersebut sesuai dengan kemampuan yang ia miliki.

a. Elemen-elemen Pondok Pesantren

Pondok, masjid, santri, pengajaran kitab islam klasik dan kyai adalah lima elemen dasar pesantren. Ini berarti bahwa suatu lembaga pengajian yang telah berkembang hingga memiliki elemen tersebut berubah statusnya menjadi pesantren.

²¹ Choirul Faud Yusuf Dkk, *Pesantren & Demokrasi: Jejak Demokrasi dalam Islam*, (Jakarta: CV. Titian Pena Abadi, 2011) h. 89

²² Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan & Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007) h. 61

1) Pondok

Sebuah pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam di mana santrinya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang kyai. Pondok menjadi tempat tinggal santri merupakan elemen paling penting dari pesantren, tapi juga penopang utama bagi pesantren untuk terus berkembang.

2) Masjid

Masjid merupakan elemen yang tak dapat dipisahkan dari pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktik sembahyang, khutbah dan pengajaran kitab klasik. Seorang kyai yang ingin mengembangkan sebuah pesantren pertamanya akan mendirikan masjid di sekitar rumah dan mengajar murid-muridnya di masjid tersebut.

3) Pengajaran Kitab Islam Klasik

Pada masa lalu, pengajaran kitab Islam klasik terutama karangan ulama yang menganut paham Syafi'i, merupakan satu-satunya penguasaan formal yang diberikan dalam lingkungan pesantren. Tujuannya adalah mendidik calon-calon ulama dengan mencari pengalaman peragaan keagamaan.

4) Santri

Terdapat dua jenis santri yang mendiami suatu pondok pesantren, *pertama Santri mukim* yaitu santri yang menetap dipondok dan diberikan tanggungjawab mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab dasar dan menengah. *ke-dua Santri kalong* yaitu santri yang selalu pulang setelah belajar.

5) Kyai

Kyai merupakan elemen paling esensial dari suatu pesantren, sudah sewajarnya bahwa pertumbuhan pesantren semata-mata bergantung pada kemampuan pribadi kyainya.²³

²³Zamarkasyi Dhofier, *Tradisi Pesantren Study Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengeai Masa Depan Indonesia*,(Jakarta: LP3ES, 2011) h. 79-93

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian dengan judul upaya pembinaan akhlak terhadap santri pondok pesantren Islam al Muhsin purwosari Metro Utara ini akan dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat, serta lembaga pendidikan²⁴.

Sifat penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁵

B. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi²⁶. Sumber data penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Islam al Muhsin yang mencakup sumber data primer dan sekunder yakni sebagai berikut:

²⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4.

²⁵ *ibid*, h.6

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.172.

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian²⁷. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari pengurus pondok pesantren Islam al Muhsin Anwar Herutomo ketua yayasan di pondok pesantren Islam Al-Muhsin, Nur Wahid *mudir ma'had*, Nadiya Z Wakil ketua ke-santrian, Indah Lutfiani sekretaris ke-santrian, dan beberapa santri yang dijadikan sample.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer²⁸. Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku tentang ilmu akhlak, akhlak tasawuf, tradisi pesantren, serta buku-buku yang berhubungan dengan Pembinaan Akhlak Terhadap Santri Takhasus Pondok Pesantren Islam al Muhsin Purwosari Metro Utara.

3. Sumber data tersier

Sumber data tersier adalah suatu kumpulan dan kompilasi sumber primer dan sumber sekunder. Sumber tersier dalam penelitian ini adalah kamus Bahasa Indonesia, pedoman penulisan karya ilmiah.

C. Teknik pengumpulan data

²⁷ Winario Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung:Tarsito, 1985), h.163.

²⁸Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.32

Penelitian kualitatif, peneliti dapat berfungsi sebagai instrumen utama yang terjun kelapangan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penulis, dalam hal ini observasi diartikan sebagai pengamat dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki.²⁹

Observasi dilakukan untuk mencocokkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan kenyataan dilapangan. Teknik observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan yaitu mengadakan pengamatan terhadap aktivitas di Pondok Pesantren Islam al Muhsin.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam serta dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.³⁰

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 187

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2010), h.137

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara terpimpin, dimana wawancara dilakukan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh penulis supaya pertanyaan yang diberikan lebih terkonsep dan terarah. Wawancara, dalam hal ini akan dilakukan kepada pengurus pondok bagian ke-santrian dan santri Pondok Pesantren Islam al Muhsin untuk menjadi responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dan sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³¹

Data dari dokumentasi saat membantu penulis sebagai informasi. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa sejarah berdirinya pondok pesantren Islam al Muhsin, serta jumlah santriwati pondok pesantren al muhsin.

D. Teknik penjamin keabsahan data

Penelitian yang kredibel memerlukan penjamin keabsahan data agar data yang ada dipertanggungjawabkan³². Penulis akan menggunakan triangulasi yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber. Triangulasi yang digunakan

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi VI*, h. 145

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, h.245

dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yakni teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan, dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian. Sebaiknya pada saat menganalisis data peneliti juga harus kembali lagi ke lapangan untuk memperoleh data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Sehingga dalam mengolah data penulis menggunakan teknik analisa sebagai berikut.

1. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data yang dimaksudkan di sini ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakkan dan transformasi data “kasar” yang bersumber dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi ini diharapkan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Seluruh hasil penelitian dari lapangan dikumpulkan kembali dipilah untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

2. Penyajian data (data display)

Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilih yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah. Penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan mana data yang substantif dan mana data pendukung.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar penelitian. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan obyektif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari

Metro Utara

1. Sejarah Singkat Bendirinya Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara

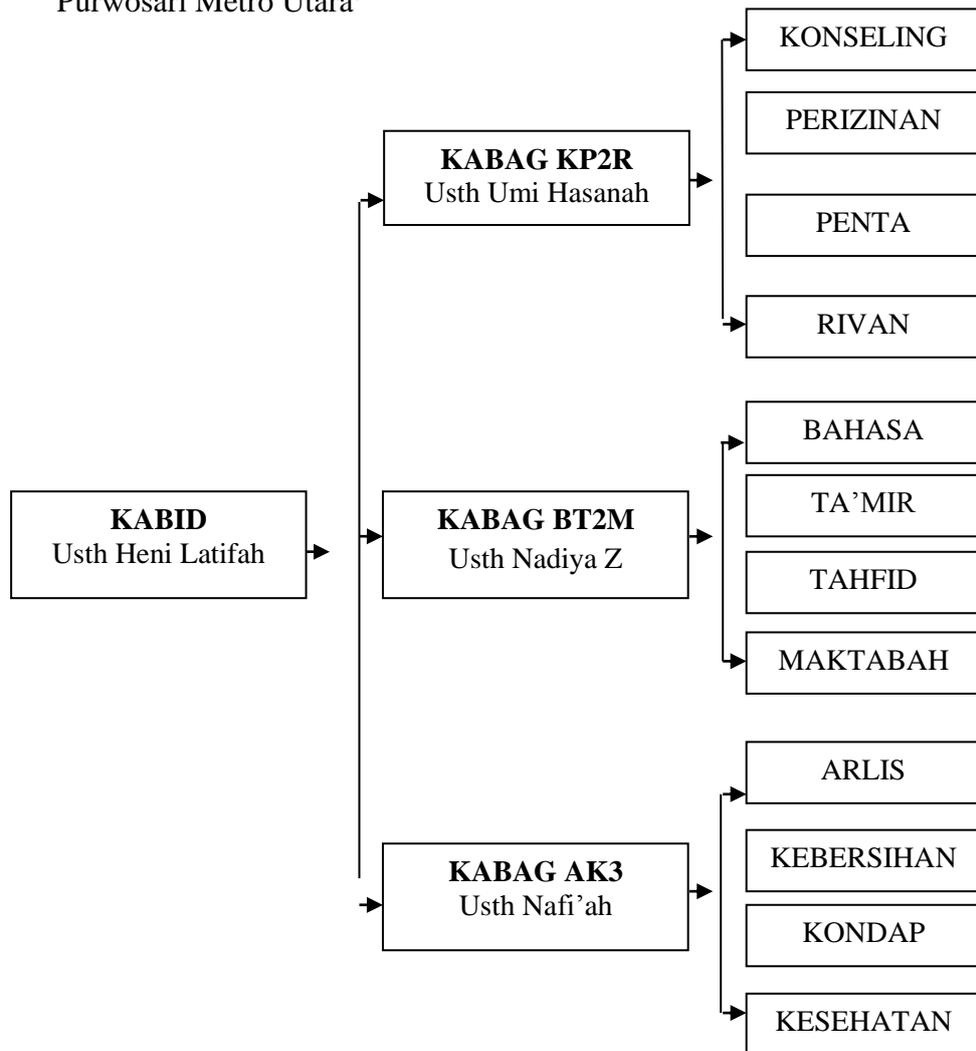
Pondok Pesantren Islam Al Muhsin terlahir dari dorongan Ust. Muzayyin Abdul Wahab selaku staaf Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Pusat Jakarta kepada ust. Al Fuadi Rusli agar mendirikan Pondok Pesantren di Metro. sebagai penyandang dana awal untuk mendirikan bangunan sekolah. Dengan menunjuk Ust. Alfuadi Rusli untuk mencarikan sebidang tanah wakaf seluas $\pm 6.910 \text{ M}^2$, yang kelak akan didirikan di atasnya bangunan pesantren. Maka pada tahun 1994 Hi Soderi menyambut seruan itu dengan mewakafkan tanah peninggalan orang tuanya untuk diwakafkan kepada lembaga pendidikan pondok pesantren. Setelah diadakan rapat-rapat dan konsolidasi, maka dicapai kesepakatan untuk mendirikan pondok pesantren dengan nama Al Muhsin.

Maka pada Bulan Juli 1995 mulailah Pondok Pesantren Islam Al Muhsin menerima pendaftaran santri baru TP 1995/1996, dengan pembukaan oleh Wali Kota Administratif Metro.

Tercatat Alfuadi Rusli, Drs. Hayumi RB, Drs. Hi. Supoyo, Hi. M. Mukhtar AM, Hi. Ahmad Lazim sebagai pendiri Pondok Pesantren

Al Muhsin. Sebagai direktur pondok diamanahkan kepada Ust. Mahdi AB dan KH Rafi'uddin Rawid, BA sebagai wakil direktur.³³

2. Struktur Organisasi Kesantrian Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara³⁴



³³ Dokumentasi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin, Tanggal 03 Juli 2018

³⁴ Dokumentasi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin, Tanggal 03 Juli 2018

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara

a. Visi :

Terwujudnya Al Muhsin sebagai Lembaga Pendidikan dan Da'wah yang berorientasi pada kemurnian ajaran islam dan unggul dalam pengembangan wawasan global.

b. Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara 'Ulumuddien dengan Sains dan Teknologi.
- 2) Mengajarkan dan menyebarkan islam yang sesuai dengan pemahaman Salafusholih.
- 3) Menanamkan sifat sidik, amanah, tabligh dan fathonah.
- 4) Mengembangkan budaya pergaulan yang sopan,santun,supel dalam bingkai akhlakul karimah.
- 5) Menanamkan dan membiasakan sikap mandiri dan istiqomah.
- 6) Mengakselerasi (Tarqiq) penguasaan teknologi dan informasi.
- 7) Menyelenggarakan pendidikan dan da'wah berbasis teknologi informasi dan komunikasi.³⁵

³⁵ Dokumentasi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin, Tanggal 03 Juli 2018

4. Data Pesantren Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara³⁶

1) Kelembagaan.

- 2) Nama : Pondok Pesantren Islam Al Muhsin.
Alamat : Jl Dr. Sutomo, bedeng 28 Purwosari, Metro Utara, Kota Metro, 34118
Telp : (0725) 7850267 – 7850173.
Beroperasi sejak : 1 Juli 1995.
No. Statistik : 510018720005
Penyelenggara : Yayasan Badan Wakaf Al Muhsin.

3) Kepengurusan

- Pembina yayasan : Hi. Alfuadi Rusli.
: Drs. Hayumi RB.
: Hi. Soderi.
: Ali Murtadlo, M.Pd
: Hi. Samijo Jarot
Ketua Yayasan : Anwar Heru Tomo.
Sekretaris : Aris Munandar, S.Pd.

³⁶ Dokumentasi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin, Tanggal 03 Juli 2018

Bendahara : Wasis Suprayogi, S.E

Pengawas : Hi. Sudarman, S.Pd.I

: Hi. Azwir.

: Martin Nurhusin.

Direktur Pondok : Ahmad Nurwahid, S.Pd.I

Wadir I : Muhammad Shodiq

Wadir II : Eko Yuliyanto, S.Pd.I

Sekretaris : Ahmad Khoirudin, Lc

Bendahara : Thoriq Riski Tama

Kamad M Ts : Juhdi Rahmat, S.Pd.I

Kamad M Aliyah : Nur Rohman, SE.I

Kabid Kesantrian : Ahmad Taufiq Hidayat

Kabid Dakwah : Farhat asy-Syuja'i

4) Luas tanah dan bangunan

Luas tanah Kampus putra : 8.410 m².

Luas tanah Kampus putri : 6.238 m².

Luas tanah keseluruhan : 14.763 m².

Luas bangunan Kampus putra : 940,0 m².

Luas bangunan Kampus putri : 801,5 m².

Luas bangunan keseluruhan :17.41,5 m².

5. Data Santri Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara TP 2017/2018³⁷

KELAS	UNIT	Pa	Pi	JUMLAH
VII	MTs	96	107	203
VIII		89	89	178
IX		90	90	180
Jumlah		275	286	561
X	MA	75	77	152
XI		55	78	133
XII		62	68	130
	TKs	27	34	61
Jumlah		219	257	476
total		494	543	1037

³⁷ Dokumentasi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin, Tanggal 03 Juli 2018

a. Data perkembangan santri 5 tahun terakhir³⁸

TP	Unit	Pa	Pi	Jumlah
20013/2014	MTs	229	227	456
	MA	158	254	412
20014/2015	MTs	234	218	452
	MA	192	297	368
20015/2016	MTs	271	267	538
	MA	210	270	480
20016/2017	MTs	216	296	572
	MA	216	296	368
20017/2018	MTs	275	286	561
	MA	219	257	476

b. Prestasi Santri

1. Juara III lomba mengarang berbahasa Arab tingkat Nasional tahun 2003.

³⁸ Dokumentasi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin, Tanggal 03 Juli 2018

2. Juara I dan II lomba mengarang berbahasa Arab tingkat Lampung th 2003.
3. Juara I dan II lomba mengarang berbahasa Arab tingkat Kota Metro th 2003.
4. Juara harapan III MQK (Musabaqoh Qiroatul Kutub) Nas II th 2006.
5. Juara I mengarang dalam Bhs Arab tingkat Kota Metro th 2006.
6. Juara Harapan I mengarang dalam Bhs Inggris tingkat kota Metro th 2006.
7. Mewakili Lampung Lomba mengarang berbahasa Indonesia untuk tingkat Nasional th 2006 (belum masuk ke 6 besar).
8. Juara I Olimpiade MIPA tingkat SMP Cabang Fisika di Bandar Lampung Juni 2009.
9. Mewakili Metro olimpiade MIPA tingkat SMP cabang fisika tingkat Nasional di Jakarta th 2009
10. Juara I Pidato bahasa arab MA Putri Propinsi Lampung 2010
11. Juara I Kali Grafi MA Tingkat Propinsi Lampung 2010
12. Juara III Fahmil Qur'an Tingkat Nasional Juni 2011
13. Juara Harapan I MQK Tingkat Nasional Juni 2011
14. Juara I Tahfisd Qur'an putri tingkat Propinsi Oktober 2011
15. Juara I Lomba Tahfidzul Qur'an Tingkat Sekolah Menengah se Propinsi Lampung Di POLINELA B. Lampung Th 2012³⁹

³⁹ Dokumentasi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin, Tanggal 03 Juli 2018

16. Juara I lomba Story telling tingkat SMA se propinsi lampung di STAIN Jurai Siwo Metro 2012
17. Juara I Lomba Tenis Meja tingkat Madrasah Aliyah se Propinsi Lampung 2013
18. Juara I Tenis Meja AKSIOMA tingkat Metro 2014
19. Juara 1 Lomba Tenis Meja tingkat Provinsi Lampung 2014
20. Juara 3 Tenis Meja tingkat Nasional di Malang th 2014
21. Juara umum LCT PAI tingkat MTs se Propinsi Lampung di Al Kautsar 2014
22. Juara III santri teladan se Propinsi Lampung 2014
23. Juara umum LCT B.Arab se propinsi Lampung 2014
24. Juara umum musabaqoh tamsilul masrohiyah se Lampung (STAIN Metro)20014
25. Mewakili Lampung dalam Lomba Kompetisi Sain Madrasah (KSM) MA dan MTs tingkat nasional (Matematika) di Makasar (25-29 Agustus 2014)
26. Juara 1 MQK Tingkat Provinsi Lampung 2014
27. Mewakili Lampung Musabaqoh kutubus Turos di Jambi Agustus 2014
28. Juara KSM MTs tingkat kota metro bidang study Matematika, Fisika dan Biologi

29. Juara 1, Kaligrafi Putra Tingkat MA, Aksioma Kota Metro, TA 2015-2016 M⁴⁰
30. Juara 2, Tenis Meja Single Putra Tingkat MA, Aksioma Kemenag Kota Metro. TA 2015-2016 M
31. Juara 2, Bulu tangkis Single Putra Tingkat MA, Aksioma Kemenag Kota Metro, TA 2015-2016 M
32. Juara 2, Tafsir B. Indonesia Putri, MTQ Tingkat Kota Metro. TA 2015-2016 M
33. Juara 3, Tafsir B. Arab Putri MTQ Tingkat Metro, TA 2015-2016 M
34. Juara 2, Olimpiade biologi Tingkat Metro, TA 2015-2016 M
35. Juara 3, Fahmil Qur'an MTQ ke-12, Tingkat Kota Metro, TA 2015-2016 M
36. Juara 1, Hifdzil Qur'an 10 Juz Putra MTQ ke-12, Tingkat Kota Metro, TA 2015-2016 M
37. Juara 1, Bulu tangkis Putra Double Putra, Aksioma MA Kemenag Kota Metro, TA 2015-2016 M
38. Juara 2, Tahfidz Al Qur'an, MTQ ke 12 Kota Metro, TA 2015-2016 M
39. Juara 1, Futsal Tingkat MA, AKSIOMA KOTA METRO, TA 2016/2017 M
40. Juara 1, LCT IMM ke 53, Kota Metro, TA 2016/2017 M

⁴⁰ Dokumentasi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin, Tanggal 03 Juli 2018

41. Juara 2, BULU Tangksi Ganda Putra MA, AKSIOMA KOTA METRO, TA 2016/2017 M
42. Juara 3, Bulu Tangkis Tingkat Putra MA, Aksioma Kota Metro, TA 2016/2017 M
43. Juara 3, Lari 100 m Putra MA, Aksioma Kota Metro, TA 2016/2017 M
44. Juara 2, Lari 100 m Putra MA, Aksioma Kota Metro, TA 2016/2017 M
45. Juara 2 , Pidato Bahasa Inggris Putra MA, AKSIOMA KOTA METRO, TA 2016/2017 M
46. Juara 3,Lomba tahfidz Al Qur'an, Tingkat SMA/SMK/MA Se-Lampung, Harlah MAN 1 Metro, TA 2016/2017 M
47. Juara 3, Lomba Pidato B. Arab, Tingkat SMA/SMK/MA Se-Lampung, Harlah MAN 1 Metro, TA 2016/2017 M
48. Juara 2, Lomba tahfidz Al Qur'an, Tingkat SMA/SMK/MA Se-Lampung, Harlah MAN 1 Metro, Tingkat Profinsi Lampung, TA 2016/2017 M
49. Juara 3, Tafsir Qur'an Gol. B.Arab Putra MTQ ke 13, Tingkat Kota Metro. TA 2016/2017 M
50. Juara 2, Tafsir Qur'an Gol. B.Arab Putra MTQ ke 13, Tingkat Kota Metro, TA 2016/2017 M

51. Juara 1, Tahfidz Qur'an 20 Juz Putra MTQ ke 13, Tingkat Kota Metro, TA 2016/2017 M⁴¹
52. Juara 1, Fahmil Qur'an Gol Beregu Campuran, MTQ ke 13 Kota Metro , TA 2016/2017 M
53. Juara 2, Tahfidz Qur'an Gol 5 Juz ma'at Tilawah, MTQ ke 13 Kota Metro, TA 2016/2017 M
54. Juara 3, Tafsir Qur'an Gol. B. Indonesia Putra, MTQ ke 13 Tingkat Kota Metro, TA 2016/2017 M
55. Juara 3, Tahfidz Qur'an Gol 30 Juz Putra, MTQ ke 13 Kota Metro, TA 2016/2017 M
56. Juara 1, Klaigrafi Putra Tingkat MA, Aksioma Kota Metro, TA 2016/2017 M
57. Juara 2, Tafsir B. Indonesia Putri, MTQ ke 13 Kota Metro, TA 2016/2017 M
58. Juara 3, Tahfidz Golongan 30 Juz Putri, MTQ ke 13 Kota Metro, TA 2016/2017 M
59. Juar 2, LCT PAI Harlah IIM ke 53, UM Kota Metro, Seprovinsi Lampung , TA 2016/2017 M
60. Juara 1, Story Telling Aksi Bintang Pelajar, PII Bandar Lampung, TA 2016/2017 M
61. Juara 1, LCT PAI Aksi Bintang Pelajar, PII Bandar Lampung, TA 2016/2017 M

⁴¹ Dokumentasi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin, Tanggal 03 Juli 2018

62. Juara 2, Lomba Cerpen Tingkat MA, Aksioma Kota Metro, TA 2016/2017 M
63. Juara 3, Pidato B. Inggris Tingkat MA, Aksioma Kota Metro, TA 2016/2017 M
64. Juara 1, Team Terkompak, Lomba Lintas Alam PORTAPALA 7, Se-Sumbagsel, ta 2017-2018 M⁴²

B. Pembinaan Akhlak Terhadap Santri Takhasus Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro

1. Tujuan Pembinaan Akhlak Santri Takhasus Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro

Membina akhlak bertujuan untuk memperbaiki dan memelihara akhlak atau budi pekerti manusia agar memiliki akhlak yang utama dan budi pekerti yang terpuji.

Secara menyeluruh tujuan itu untuk membina karakter mereka biar menjadi santri yang punya kepribadian yang baik kemudian memiliki tabiat yang baik dalam mengikuti kegiatan sehari-hari, kalau santri tidak memiliki akhlak yang baik tidak ada pembinaan akhlak itu kan kan jelas mereka tidak akan mampu kegiatan dan peraturan yang sudah diterapkan oleh pondok, jadi memang mereka harus terbina akhlaknya.⁴³

Tujuan pembinaan akhlak terhadap santri di pondok Pesantren Islam Al-Muhsin adalah untuk membentuk moral baik, sopan dalam memiliki akhlak yang baik.

⁴² Dokumentasi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin, Tanggal 03 Juli 2018

⁴³ Ustazah Nadiya Z Selaku Kabag Kesantrian di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 08 Juni 2018

Selain itu disampaikan juga oleh kabag kesantrian pondok Pesantren Islam Al-Muhsin dalam membina akhlak santri dapat diketahui ruang lingkupnya seperti akhlak terhadap akhlak kepada Rosulullah SAW, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga, akhlak kepada saudara, akhlak kepada tetangga dan masyarakat, akhlak kepada makhluk selain manusia.

1. Akhlak Kepada Rosulullah SAW

Akhlak terhadap Rasul meliputi: mencintai dan memuliakan Rasul SAW

- a. Agar santri mencintai dan memuliakan Rasul Allah seperti melakukan perbuatan Rosulullah SAW
- b. Agar santri selalu mengikuti perilaku Rosulullah SAW⁴⁴

2. Akhlak Kepada Diri Sendiri

Akhlak terhadap pribadi meliputi: jujur, istiqomah, *iffah* (memelihara diri dari hal-hal yang merendahkan hati), *mujahadah* (bersungguh- sungguh), *syajaah* (berani), *tawadhu'* (tidak sombong/ rendah hati), malu, sabar dan pemaaf.

- a. Agar santri selalu jujur seperti tidak berkata bohong, tidak menipu.
- b. Agar santri istiqomah seperti semangat dalam berbuat baik.

⁴⁴ Ustazah Maria Ulfa Kesantrian di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 09 Juni 2018

- c. Agar santri selalu memelihara diri dari hal-hal yang merendahkan hati seperti selalu beristighfar, selalu menyebut nama Allah, menjaga aurat, sopan santun⁴⁵

3. Akhlak Kepada Keluarga

Akhlak terhadap orang tua (keluarga) meliputi: memuliakan dan menghormatinya

- a. Agar santri selalu memuliakan orang tua (keluarga), seperti berupaya menenangkan hatinya dengan cara yang baik.
- b. Agar santri mematuhi orang tua (keluarga), menunjukkan rasa berterimah kasih terhadap ajaran orang tua.
- c. Agar santri selalu menghormati orang tua (keluarga), seperti sopan.⁴⁶

4. Akhlak Kepada Saudara

Agar santri selalu saling hormat dan menghormati kepada siapapun juga, tanpa memandang derajat, kedudukan, harta, dan rupa, menjaga diri dari bahaya lisan atau ucapan, saling tolong menolong dan sikap ringan tangan terhadap orang lain.⁴⁷

- a. Agar santri menghormati yang lebih tua
- b. Agar santri menyayangi adiknya

⁴⁵ Ustazah Maria Ulfa Kesantrian di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 09 Juni 2018

⁴⁶ Ustazah Maria Ulfa Kesantrian di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 09 Juni 2018

⁴⁷ Ustazah Maria Ulfa Kesantrian di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 09 Juni 2018

5. Akhlak Kepada Tetangga dan Masyarakat

Akhlak kepada tetangga dan masyarakat yaitu saling menghormati dan tolong menolong.

- a. Agar santri menghormati dan saling membantu sesama manusia seperti menghormati perasaan manusia lain, memberi salam dan menjawab salam, pandai berterimakasih, memenuhi janji, tidak boleh mengejek, jangan mencari-cari kesalahan.
- b. Agar santri ringan tangan terhadap orang lain seperti tidak menolak ketika orang meminta bantuan, membantu orang yang susah.⁴⁸

6. Akhlak Kepada Makhluk Selain Manusia

Akhlak kepada makhluk selain manusia yaitu saling menjaga dan memelihara lingkungan sekitar

- a. Agar santri menjaga lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan
- b. Agar santri memelihara pohon dilingkungan
- c. Agar santri tidak menyakiti hewan

⁴⁸ Ustazah Maria Ulfa Kesantrian di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 09 Juni 2018

2. Bentuk Metode Pembinaan Akhlak Santri Takhasus Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro

Pembinaan bagi manusia adalah salah satu usaha (metode) untuk menjauhkan dirinya dari apa saja yang akan memberikan kerugian dalam kehidupan. Hampir semua pendidikan di setiap sekolah mengajarkan dan memberikan pembinaan tentang moral santriya, serta berusaha memperbaiki yang kurang dan mengurangi yang dianggap berlebihan dalam hal pengembangan keterampilan hidup didalam lingkungan asrama.

Berkaitan dengan pembina asrama, hal ini merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan antara pembina dan orang yang mau dibina, karena pembina asrama mempunyai kewajiban yang penting untuk mengajarkan tata cara pembinaan akhlak yang baik dan benar, sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah.

Aspek pembinaan akhlak yang diajarkan oleh pembina asrama tidak bisa dipungkiri akan mendapat kesulitan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh sebelumnya. Usaha (metode) cara yang diberikan pembina asrama Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Adapun usaha (metode) pembinaan akhlak santri takhasus antara lain:

Metode pembiasaan yaitu anak-anak di biasakan melakukan hal-hal yang baik seperti shalat berjama'ah, metode

hukuman, metode ceramah, metode pengawasan, dan metode nasihat.⁴⁹

a. Melalui Keteladanan

Pendekatan yang dilakukan para ustadzah dalam mengembangkan akhlak para santri berbentuk peneladanan secara langsung, dimana setiap ustadzah atau pengasuh menjadi contoh bagi para santri dalam berperilaku.⁵⁰ Keteladanan ustadzah atau pengasuh sangat kuat pengaruhnya dalam proses pembinaan akhlak para santri.

Salah satu tata tertib yang diberlakukan di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin yakni, sebelum masuk ruangan para santri diharapkan berpakaian rapi, bagi peserta didik yang melanggar peraturan akan mendapatkan sanksi.⁵¹

Pendidik laksana seorang da'i artinya sebelum dia memerintahkan untuk melaksanakan sesuatu terlebih dahulu dia harus melaksanakannya. Begitupula seharusnya figur seorang pendidik. Namun demikian akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran atas intruksi saja, akan tetapi memerlukan praktek yang nyata.⁵²

⁴⁹ Ustazah Nadiya Z Selaku Kabag Kesantrian di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 08 Juni 2018

⁵⁰ Ustazah Nadiya Z Selaku Kabag Kesantrian di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 08 Juni 2018

⁵¹ Ustazah Nadiya Z Selaku Kabag Kesantrian di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 08 Juni 2018

⁵² Ustazah Nadiya Z Selaku Kabag Kesantrian di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 08 Juni 2018

Senada dengan yang disampaikan oleh kabit kesantrian Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin dalam usaha (metode) pembinaan akhlak santri takhasus antara lain:

- a. Penerapan kedisiplinan terhadap siswa maupun pengajar itu sendiri, baik dalam proses belajar mengajar berlangsung maupun dalam tataran pergaulan di luar jam formal agar menjadi kebiasaan.
- b. Mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan dari masjid ke masjid dengan jadwal yang telah ditentukan, seperti zikir, kultum, dan lain sebagainya, yang mana dilakukan oleh santri.⁵³

b. Melalui Nasihat

Metode nasihat untuk santri yang memiliki masalah seperti tidak mengerjakan sholat, kurang sopan, sombong, dan metode ini yang melakukan yaitu bunda kamar.⁵⁴

c. Melalui Pembiasaan

Metode pembiasaan digunakan sebagai metode pokok dalam pembinaan akhlak terhadap santri takhasus Pondok Pesantren Islam Al Muhsin. Salah satu bentuk Pembiasaan yang di lakukan dalam kehidupan sehar-hari

⁵³Ustazah Maria Ulfa Kesantrian di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 09 Juni 2018

⁵⁴ Ustazah Nadiya Z Selaku Kabag Kesantrian di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 08 Juni 2018

banyak kebiasaan yang berlangsung, baik dalam bertutur kata ataupun bertingkah laku.⁵⁵

Santri takhasus diberikan waktu satu tahun untuk memahami pelajaran yang ada dipondok dan tiga bulan untuk membiasakan kegiatan yang ada dipondok, dan untuk santri takhasus juga diberikan bimbel untuk mempelajari pelajaran yang ketinggalan. Santri takhasus menempuh pendidikan empat tahun, satu tahun yang disebut pra madrasah aliyah, kemudian tahun berikutnya disebut santri takhasus sudah bisa masuk madrasah aliyah.

Metode pembiasaan, sangat membantu bagi perkembangan jiwa santri dan pembiasaan yang dilakukan sejak dini memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam melakukan berbagai bentuk pelanggaran atau penyimpangan terhadap nilai-nilai ajaran agama.⁵⁶

d. Pemberian Hadiah

Metode hadiah diberikan kepada santri yang memiliki ahlak yang baik, menjaga lingkungan, menghafal al-qur'an, pemberian hadiah ini berupa buku-buku islam,

⁵⁵ Indah, santri takhasus Kelas 2 MA, wawancara , di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 06 Juni 2018

⁵⁶Ustazah Nadiya Z Selaku Kabag Kesantrian di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 08 Juni 2018

cerita nabi dan buku yang mencangkup tentang keagamaan.⁵⁷

e. Pemberian Hukuman

Pemberian Hukuman (Menegur) yang berakhlak buruk ketika mendapati seorang santri melakukan kesalahan yaitu melanggar tata tertib yang sudah ditetapkan atau melakukan tindakan yang tidak diperbolehkan menurut agama, seperti tidak melaksanakan sholat yang wajib dilakukan disekolah,⁵⁸ maka ustazah secara langsung memberikan teguran kepada santri yang melakukan pelanggaran tersebut atau memberikan klarifikasi pelanggaran yang sesuai dengan buku tata tertib pondok pesantren. Santri yang memiliki akhlak yang buruk berantem atau marah, dan diberikan sanksi yang sudah ditetapkan di buku tata tertib pondok.

Pelaksanaan metode pembinaan akhlak yang dilakukan melalui keteladanan, nasihat dan pembiasaan dalam pelaksanaannya jika terjadi permasalahan, perlu adanya tindakan tegas atau hukuman. Hukuman sebenarnya tidak mutlak diperlukan, namun berdasarkan kenyataan yang ada, santri tidak sama seluruhnya dalam berbagai hal,

⁵⁷ Ustazah Nadiya Z Selaku Kabag Kesantrian di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 08 Juni 2018

⁵⁸ Ustazah Nadiya Z Selaku Kabag Kesantrian di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 08 Juni 2018

sehingga dalam pembinaan akhlak perlu adanya hukuman dalam penerapannya, bagi santri yang berakhlak buruk dan tidak cukup hanya diberikan teladan dan nasihat.

3. Kegiatan Pembinaan Akhlak Santri Takhasus Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro

Fasilitas yang disediakan oleh pondok pesantren sudah memadai untuk melakukan kegiatan pembinaan akhlak. kegiatan pembinaan akhlak untuk santri takhasus tidak jauh beda dengan santri yang lainnya. Adapun bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan di pondok pesantren islam al muhsin yaitu,⁵⁹

Kegiatan pokok berupa kegiatan pembiasaan shalat wajib berjamaah, pembiasaan shalat tahajud dan pembiasaan shalat dhuha yang dilakukan di mesjid atau aula yang sudah disediakan oleh pondok santri tidak dibolehkan sholat dikamar kecuali sakit. Pembiasaan tadarus Al-Quran dilakukan selesai sholat subuh, pembiasaan beramal setiap santri diberikan satu kotak amal dan hasil dari kotak amal diberikan kepada yang membutuhkan atau untuk keperluan santri .

Kegiatan penunjang yang berkaitan yaitu kegiatan seperti pengajaran Tafsir Al-Qur'an, Kajian ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadits,

⁵⁹ Ustazah Nadiya Z Selaku Kabag Kesantrian di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, Wawancara Pada Tanggal 08 Juni 2018

Akidah Akhlak, Fiqih dan kegiatan lain yang merujuk pada pembinaan akhlak melalui pembiasaan yaitu pembiasaan menutup aurat bagi siswa perempuan, pembiasaan lingkungan bersih, pembiasaan sopan berbahasa, pembiasaan 3S (Senyum Salam Sapa).Seluruh kegiatan tersebut merupakan usaha yang dilakukan pondok pesantren dengan melibatkan bagian kasantrian untuk membina para santri agar memiliki pribadi yang berakhlak mulia dan beragama, serta sebagai pembelajaran melalui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sehingga santri dapat hidup bermasyarakat dengan berbekal akhlak yang mulia dan pribadi luhur berdasarkan ajaran Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan akhlak terhadap santri takhasus pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Purwosari Metro Utara, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan akhlak pada santri takhasus bertujuan untuk membentuk moral baik, sopan dalam memiliki akhlak yang baik.

1. Metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak santri merupakan metode pembiasaan sebagai metode pokok dengan didukung oleh metode lain yaitu metode keteladanan, metode nasihat, metode pemberian hadiah dan metode hukuman.
2. Kegiatan pokok berupa kegiatan pembiasaan shalat wajib berjamaah, pembiasaan shalat dhuha, pembiasaan tadarus Al-Quran, pembiasaan beramal. Kemudian untuk kegiatan penunjang yang berkaitan yaitu kegiatan seperti pengajaran Tafsir Al-Qur'an, Kajian ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih

B. Saran

1. Bagi ustad/ustazah dan pembina asrama pondok Pesantren Islam Al-Muhsin agar menjadi suri tauladan yang baik, karena akan menjadi cerminan dan panutan siswa.

2. Bagi santri agar mengikuti dan menaati peraturan yang ada di pondok Pesantren Islam Al-Muhsin

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad, Noor Salim. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- A. Fatah Yasin. Dimensi- dimensi Pendidikan Islam. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Aminuddin, dkk. Pendidikan Agama Islam. Ed. I, Cet. I Yogyakarta: Graha Ilmu.2006.
- Babun Suharto. Dari Pesantren Untuk Umat Reinventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi. Cet. I. Surabaya: Imtiyaz, 2011.
- Choirul Faud Yusuf Dkk. Pesantren & Demokrasi: Jejak Demokrasi dalam Islam.Jakarta: CV. Titian Pena Abadi.2011.
- Haidar Putra Daulay.Sejarah Pertumbuhan & Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia.Jakarta: Kencana, 2007.
- M. Arifin.IlmU Pendidikan Islam.Jakarta : Bumi Aksara.2003.
- Mahjuddin. Akhlak Tasawuf II, Jakarta: Kalam Mulia. 2010.
- Muhammad Abdul Quasem. Etika Al-Ghazali. Bandung: Pustaka, 1998.
- M. Yatimmin Abdullah. Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an. Jakarta: PT Amzah, 2007.
- Nur Hidayat. Akhlaq Tasawuf. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Samsul Munir Amin. Ilmu Akhlak. Ed. I, Cet. I Jakarta: Amzah, 2016.
- Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA, 2015.
- Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Yacub. M. Pondok Pesantren Sebagai Masyarakat Desa. Bandung : Angkasa, 1993.

Yasmadi.Modernisasi Pesantren. Ciputat press.Jakarta.2002.

Winario Suratman, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik.Bandung:Tarsito, 1985.

Zamarkasyi Dhofier.Tradisi Pesantren Study Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengeai Masa Depan Indonesia.Jakarta: LP3ES.2011.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jln. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 E-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-050/In.28/FUAD/PP.00.9/01/2018 Metro, 26 Januari 2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum.
2. Dra. Yerni, M.Pd

Di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Renny Ayu Sefriyana
NPM : 14125576
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Upaya Pembinaan Akhlak Terhadap Santri Pondok Pesantren Islam al-Muhsin Purwosari Metro Utara

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PEMBINAAN AKHLAK TERHADAP SANTRI TAKHASUS PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN PURWOSARI METRO UTARA

1. Observasi

Pengamatan tentang Pembinaan Akhlak Terhadap Santri
Takhcsus Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara

Tabel observasi tentang Pembinaan Akhlak Terhadap Santri
Takhasus Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara

No	Indikator Observasi	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Aktif melaksanakan sholat jamaah				
2	Aktif berinfak/ beramal				
3	Menerapkan akhlak kepada orang tua/ustazah				
4	Menerapkan akhlak kepada teman				
5	Menerapkan akhlak kepada lingkungan				
6	Menerapkan akhlak kepada teman				

7	Menerapkan akhlak kepada lingkungan				
8	Menerapkan metode pembiasaan				
9	Menerapkan Pemberian hadiah				
10	Menerapkan hukuman				
11	Menerapkan Keteladanan				
12	3S(senyum sapa salam)				
13	menutup aurat				

Wawancara

A. Wawancara diberikan kepada Ustazah Nadiya Z KaBag BT2M Pondok Pesantren Islam Al Muhsin bagian kasantrian adalah sebagai berikut:

1. Apa tujuan pembinaan akhlak santri takhasus?
2. Metode apa saja yang digunakan dalam pembinaan akhlak?
3. Ruang lingkup apa saja yang diberikan kepada santri ?
4. Kegiatan apa saja yang mendukung pembinaan akhlak ?

B. Wawancara diberikan kepada Ustazah Maria Ulfa Pondok Pesantren Islam Al Muhsin bagian kasantrian adalah sebagai berikut:

1. Apa tujuan pembinaan akhlak santri takhasus?
2. Metode apa saja yang digunakan dalam pembinaan akhlak?
3. Ruang lingkup apa saja yang diberikan kepada santri ?

4. Kegiatan apa saja yang mendukung pembinaan akhlak ?

C. Wawancara diberikan kepada santri takhasus tingkat di pra MA

Pondok Pesantren Islam Al Muhsin adalah sebagai berikut:

Sejak kapan saudara belajar di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin ?

Setelah belajar di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin sudah bisa apa aja?

Kegiatan apa saja yang dilakukan di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin ?

Apa yang menjadi kendala saudara dalam menerima pembinaan akhlak ?

Bagaimana tanggapan anda dengan metode yang diterapkan ?

Observasi

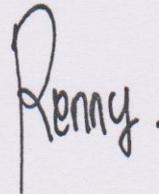
- A. Pelaksanaan pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin
- B. Kondisi ruangan tempat pelaksanaan pembinaan akhlak

Dokumentasi

- A. Sejarah Pondok Pesantren Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara.
- B. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara.
- C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara.
- D. Data Pesantren Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara
- E. Prestasi Santri Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara
- F. Jumlah Santri Pondok Pesantren Islam Al Muhsin Purwosari Metro Utara.
- G. Catatan dan foto-foto dokumentasi selama penelitian.

Metro, Mei 2018

Mahasiswa



Renny Ayu Sefriyana
NPM 14125576

Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001

Pembimbing II,



Dra. Yerni, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Lampiran 1: Jadwal Penelitian

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan proposal							
2	Seminar proposal							
3	Pengurusan izin dan pengiriman proposal							
4	<i>Izin dinas (surat menyurat)</i>							
5	Penentuan sampel penelitian							
6	Pengumpulan data							
7	Kroscek kevalitan data							
8	Tabulasi data							
9	Penulisan laporan							
10	Seminar							
11	Penggandaan laporan dan publikasi							



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 328/In.28/D.1/TL.01/06/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **RENNY AYU SEFRIYANA**
NPM : 14125576
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

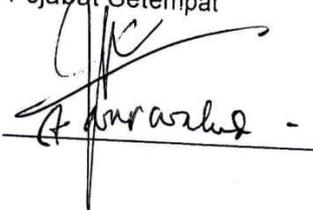
Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN PURWOSARI METRO U, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBINAAN AKHLAK TERHADAP SANTRI TAKHASUS PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN PURWOSARI METRO UTARA".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

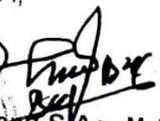
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Juni 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,


Herman Elhan SAg, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 329/In.28/D.1/TL.00/06/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA KESANTRIAN PONDOK
PESANTREN ISLAM AL MUHSIN
PURWOSARI METRO U
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 328/In.28/D.1/TL.01/06/2018, tanggal 05 Juni 2018 atas nama saudara:

Nama : **RENNY AYU SEFRIYANA**
NPM : 14125576
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN PURWOSARI METRO U, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBINAAN AKHLAK TERHADAP SANTRI TAKHASUS PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN PURWOSARI METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juni 2018
Wakil Dekan I,


Hemlan Ethany S. Ag, M. Ag
NIP. 19690922-199803 1 0041

PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN

Jl. Dr. Sutomo 28 B Purwosari Metro Utara
Kota Metro 34118 Lampung
Telp. (0725) 7850267 - 7850173
Website : <http://www.almuhsin.or.id>



معهد المحسن للتربية الإسلامية
شارع : الدكتور سوتومو ٢٨ ب بوروسارى
مترو شمالي مترو لامبونج ٣٤١١٨
هاتف : (٠٧٢٥) ٧٨٥٠١٧٣ - ٧٨٥٠٢٦٧

Nomor : 001/BLS/V.F/2018

Lamp : -

Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth:

Wakil Dekan I IAIN Metro

Di Tempat

Berdasarkan surat dar ibapak Wakil Dekan I IAIN Metro No: 329/In.28/D.1/TL.00/06/2018 perihal izin research, maka kami selaku pimpinan Pondok Pesantren Al Muhsin Metro mengizinkan Saudari:

Nama : RENI AYU SEFRIYANA
NPM : 14125576
Semestr : 8 (delapan)
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Untuk mengadakan research dengan judul **"PEMBINAAN AKHLAK TERHADAP SANTRI TAKHASUS PONDOK PESANTREN ISLAM AL MUHSIN PURWOSARI METRO UTARA"**

Demikian surat ini kami sampaikan agar dipergunakan dengan semestinya.



Metro, 05 Juli 2018.

Mudir/Ma'had

Amma Nurwahid, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507

Nama : Renny Ayu Sefriyana
NPM : 14125576
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tahun Akademik : 2018

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA IAIN
METRO

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	06/Jul/2018		✓	- Lampiran dilengkapi - Lengkapi bab 4.	
2.				APd defor buli sbyman arah	
3.				Ace	

Pembimbing II ,

Mahasiswa Ybs.

Dra. Yerni, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Renny Ayu Sefriyana
NPM 14125576



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507

Nama : Renny Ayu Sefriyana
NPM : 14125576
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tahun Akademik : 2018

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA IAIN
METRO

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Kamis / 13-07-18	✓		<ul style="list-style-type: none">- Bab 1 Pendahuluan, kalamanya di bawah.- Bab IV, disejarah dicantumkan footnote nya. (sumber)- hal 50. spasi 2.- hal 52. kata konjung si <p>see di bawah</p>	   

Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs.

Renny Ayu Sefriyana
NPM 14125576



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0567/In.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Renny Ayu Sefriyana
NPM : 14125576
Fakultas / Jurusan : Ushuludin, Adab, dan Dakwah / KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14125576.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 10 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,

Mokhtardi Sudin
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Renny Ayu Sefriyana
Informan : Ustazah Nadiya Z
Waktu : Jum'at, 08 Juni 2018 pukul 16.21 WIB
Lokasi : Pondok Pesantren Islam Al Muhsin

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Assalamualaikum ustazh ini Renny Ayu Sefriyana Mahasiswa IAIN Metro, ingin mewawancarai ustazah tentang pembinaan akhlak terhadap santri takhasus?	Waalikumsalam, iya silahkan
2.	Apa tujuan pembinaan akhlak santri takhasus?	Secara menyeluruh tujuan itu untuk membina karakter mereka biar menjadi santri yang punya kepribadian yang baik kemudian memiliki tabiat yang baik dalam mengikuti kegiatan sehari-hari, kalau santri tidak memiliki akhlak yang baik tidak ada pembinaan akhlak itu kan kan jelas mereka tidak akan mampu kegiatan dan peraturan yang sudah diterapkan oleh pondok, jadi memang mereka harus terbina akhlaknya.

<p>3.</p>	<p>Metode apa saja yang digunakan dalam pembinaan akhlak?</p>	<p>Dalam pondok pesantren islam al-muhsin diterapkan lima metode yaitu metode pembiasaan, keteladanan, nasihat, pemberian hadiah, dan hukuman.</p> <p>Tetapi yang metode pembiasaan menjadi metode pokok seperti shalat jamah, kultum, berpakaian sopan.</p> <p>Metode keteladanan itu bisa dari ustazah, kakak kelas, anggota IST.</p> <p>Metode hukuman itu diberikan untuk santri yang memiliki akhlak yang buruk berantem atau marah, dan diberikan sanksi yang sudah ditetapkan di buku tata tertib pondok.</p> <p>Metode nasihat untuk santri yang memiliki masalah seperti tidak mengerjakan sholat, kurang sopan, sombong, dan metode ini yang melakukan yaitu bunda kamar.</p> <p>Metode hadiah diberikan kepada santri yang memiliki akhlak yang baik, menjaga lingkungan, menghafal al-qur'an, pemberian hadiah ini berupa buku-buku islam, cerita nabi dan buku yang</p>
-----------	---	--

		mencangkup tentang keagamaan.
4.	Ruang lingkup apa saja yang diberikan kepada santri ?	<p>Ruang lingkupnya seperi akhlak kepada rasul agar santri mencintai rasulullah.</p> <p>akhlak kepada kepada saudara sesama teman yang sakit, menghormati kakak kelas, menyayangi adik kelas</p> <p>akhlak kepada keluarga, menghormati orang tua, guru,</p> <p>akhlak kepada diri sendiri agar menjadi pribadi yang lebih baik</p> <p>akhlak kepada lingkungan, agar santri menjaga kebersihan,tidak membuangsampah sembaranga.</p>
5.	Kegiatan apa saja yang mendukung pembinaan akhlak ?	<p>Kegiatannya pembinaan akhlak disini diterpkan melalui pembiasaan. seperti shalat, mengaji, puasa, menjaga aurat, 3S(senyum sapa salam) membersihkan linkungan</p>

Pewawancara : Renny Ayu Sefriyana
 Informan : Ustazah Maria Ulfa
 Waktu : Jum'at, 09 juni 2018 pukul 09.41 WIB
 Lokasi : Pondok Pesantren Islam Al Muhsin

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Assalamualaikum ustazh ini Renny Ayu Sefriyana Mahasiswa IAIN Metro, ingin mewawancarai ustazah tentang pembinaan akhlak terhadap santri takhasus?	Waalikumsalam, iya silahkan
2.	Apa tujuan pembinaan akhlak santri takhasus?	Secara menyeluruh tujuan untuk membina akhlak menjadi santri yang punya kepribadian yang baik atau budi pekerti.
3.	Metode apa saja yang digunakan dalam pembinaan akhlak?	Metode pembiasaan yaitu anak-anak di biasakan melakukan hal-hal yang baik seperti shalat berjama'ah, metode hukuman, metode nasihat, metode hukuman, dan metode hadiah.

4.	Ruang lingkup apa saja yang diberikan kepada santri ?	Ruang lingkupnya seperi akhlak kepada rasul, kepada saudara, teman, diri sendiri bahkan kepada hewan. Diterapkan dalam kehidupan sehari hari agar santri memiliki akhlak yang baik.
5.	Kegiatan apa saja yang mendukung pembinaan akhlak ?	Banyak kegiatan untuk pembinaan akhlak. kegiatan pembinaan akhlak santri biasa dengan santri takhasus tidak ada bedanya. seperti shoat jama'ah diaula, zakat, puasa, shalat duha, shalat tahajud, membaca al-qur'an dan masih banyak lagi.

Pewawancara : Renny Ayu Sefriyana

Informan : Indah Permata Sari

Waktu : Rabu, 06 juni 2018 pukul 13.20 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Islam Al Muhsin

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Assalamualaikum ustazh ini Renny Ayu Sefriyana Mahasiswa IAIN Metro, ingin mewawancarai saudara?	Waalikumsalam, iya silahkan
2.	Sejak kapan saudara belajar di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin ?	Baru setahun yang lalu kak.

3.	Setelah belajar di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin sudah bisa apa aja?	Sudah bisa bersholawat, tahlil, berbahasa krama (bahasa jawa halus) dengan orang tua
4.	Kegiatan apa saja yang dilakukan di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin ?	Mengaji, sholat jamaah, infak, dan piket untuk membersihkan lingkungan, bertutur kata kepada yang lebih tua.
5.	Apa yang menjadi kendala saudara dalam menerima pembinaan akhlak ?	Dalam kegiatan membersihkan kamar, dalam hal sholat jamaah terutama sholat subuh, karena kita harus bangun jam 03.00
6.	Bagaimana tanggapan anda dengan metode yang diterapkan ?	Baik, karena dalam metode yang diterapkan sangat membantu saya dalam mengoreksi diri

Pewawancara : Renny Ayu Sefriyana

Informan : Larisa Zafira

Waktu : Rabu, 06 juni 2018 pukul 13. 40 WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Islam Al Muhsin

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Assalamualaikum ustazh ini Renny Ayu Sefriyana Mahasiswa IAIN Metro, ingin mewawancarai saudara?	Waalikumsalam, iya silahkan
2.	Sejak kapan saudara belajar di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin ?	Baru setahun yang lalu kak.

3.	Setelah belajar di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin sudah bisa apa aja?	Sudah bisa bersholawat, menjadi panitia kegiatan
4.	Kegiatan apa saja yang dilakukan di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin ?	Zikir, shalat tahajud, sopan berbahasa, 3S(senyum sapa salam)
5.	Apa yang menjadi kendala saudara dalam menerima pembinaan akhlak ?	Dalam hal bangun pagi, dalam hal menghafal hadis.
6.	Bagaimana tanggapan anda dengan metode yang diterapkan ?	Baik, karena dalam metode yang diterapkan sangat membantu saya dalam mengoreksi diri

Pewawancara : Renny Ayu Sefriyana

Informan : Aini Marhamah

Waktu : Rabu, 06 juni 2018 pukul 14. 00WIB

Lokasi : Pondok Pesantren Islam Al Muhsin

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Assalamualaikum ustazh ini Renny Ayu Sefriyana Mahasiswa IAIN Metro, ingin mewawancarai saudara?	Waalikumsalam, iya silahkan
2.	Sejak kapan saudara belajar di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin ?	Baru setahun yang lalu kak.

3.	Setelah belajar di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin sudah bisa apa aja?	Sudah bisa bersholawat, menjadi panitia kegiatan
4.	Kegiatan apa saja yang dilakukan di Pondok Pesantren Islam Al Muhsin ?	Tartil Al-Qur'an, Khitobah Kerja Bakti
5.	Apa yang menjadi kendala saudara dalam menerima pembinaan akhlak ?	Alhamdulillah lancar kak
6.	Bagaimana tanggapan anda dengan metode yang diterapkan ?	Baik, karena dalam metode yang diterapkan sangat membantu saya dalam mengoreksi diri

RIWAYAT HIDUP



Renny Ayu Sefriyana dilahirkan di Metro pada tanggal 25 September 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Ukur Diyana dan Ibu Rosni.

Pendidikan yang di tempuh di SD Negeri 01 Metro Pusat, dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP YPI Islam Metro, dan selesai pada tahun 2012, sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA 4 Metro, dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro pada semester I Tahun Akademik 2014/2015 yang kini alih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam.